

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang mengkaji hubungan antara kadar glukosa darah puasa dan kadar kreatinin pada pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Umum Puri Raharja dengan melibatkan 45 sampel responden, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Sebanyak 55,6% responden berada dalam rentang usia 60–74 tahun, responden didominasi laki-laki sebanyak 62,2% dan sebanyak 64,4% merupakan penderita DM dengan durasi penyakit ≥ 5 tahun.
2. Kadar glukosa darah puasa pada pasien DM dengan hasil tertinggi 234 mg/dL dan hasil terendah yaitu 70 mg/dL dengan rata-rata kadar glukosa darah puasa yaitu 122,76 mg/dL.
3. Kadar kreatinin pada pasien DM dengan hasil tertinggi 8,1 mg/dL dan hasil terendah yaitu 0,6 mg/dL dengan rata-rata kadar kreatinin yaitu 2,107 mg/dL.
4. Hasil analisis menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,004 dimana nilai ini (*p-value* < 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara kadar glukosa darah puasa dengan kadar kreatinin pada penderita DM di Rumah Sakit Umum Puri Raharja.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Mengedukasi pasien DM mengenai pentingnya kontrol gula darah dan pemeriksaan fungsi ginjal secara berkala, agar komplikasi seperti nefropati diabetik bisa dihindari atau dideteksi lebih dini.

2. Bagi masyarakat

Lakukan pemeriksaan gula darah puasa dan kreatinin secara teratur, terutama bagi penderita DM yang telah lama, agar komplikasi ginjal dapat terdeteksi lebih awal. Terapkan pola makan sehat, aktivitas fisik teratur, dan patuhi pengobatan yang diberikan dokter untuk menjaga gula darah tetap stabil dan mencegah kerusakan ginjal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan studi lebih lanjut, serta melanjutkan penelitian dengan variabel lain yang masih berkaitan dengan kadar glukosa darah dan kadar kreatinin pada pasien diabetes melitus.